

## BAB 5

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang manajemen rehabilitasi santri ex preman di Pondok pesantren Al Hasani Jatimalang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. **Perencanaan Rehabilitasi Santri Ex Preman Di Pondok Pesantren Al Hasani**

Dalam hal perencanaan manajemen rehabilitasi santri ex preman berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari perencanaan yang tertata dengan baik dan rapi serta dilaksanakan sesuai dengan porsinya. Pembiayaan yang sudah memenuhi kebutuhan tanpa harus menarik biaya dari para santri, yaitu biaya yg berasal dari pengasuh dan juga pembiayaan yang berasal dari usaha keterampilan yang mereka jalankan setiap hari, walaupun masih ada kekurangan, Sarpras yang memadai dan hubungan masyarakat yang harmonis. Kemudian untuk pemilihan metode dan strategi dalam pelaksanaan rehabilitasi sangat disesuaikan dengan kondisi para santri, sehingga mereka dapat dengan mudah menerima ilmu yang diberikan selama kegiatan rehabilitasinya.

##### 2. **Implementasi Santri Ex Preman Di Pondok Pesantren Al Hasani**

Dalam implementasi rehabilitasi santri ex preman di pondok pesantren Al Hasani dilaksanakan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari awal penerimaan santri baru yang masuk, dan juga pada proses pelaksanaan

rehabilitasinya. Dalam penerimaan santri baru, santri datang dengan sukarela tanpa adanya paksaan dari siapapun, kemudian sowan atau bertemu dengan pengasuh secara langsung, dan menyatakan dirinya akan menjdaai santri, dan melaksanakan semua kegiatan yang ada di pondok pesantren, serta mematuhi semua dawuh/ peraturan pondok pesantren Al Hasani. Kemudian dalam penerapan kegiaitan rehabilitasi, mereka melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah dibuat oleh pondok pesantren Al Hasani, tanpa adanya pelanggaran yang mereka lakukan, sebab pengawasan langsung dilakukan oleh pengasuh. Namun juga dalam pelaksaan implementasi rehabilitasi ini, terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat jalannya kegiatan rehabilitasi. akan tetapi semua itu dapat diatasi oleh pengasuh dan para ustadz secara langsung dilapangan.

Dari pengimplementasian manajemen rehabilitasi santri ex preman yang berujung pada proses spiritual di pondok pesantren Al Hasani secara garis besar telah berhasil menumbuhkan kesadaran pada santri untuk berhenti hal- hal yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. hal tersebut dapat dilihat dari output program rehabiilitasi narkoba antara lain; adanya perubahan perilaku dan mental, munculnya kesadaran untuk berhenti melakukan tindakan yang dilarang agama, munculnya ketaatan dalam beribadah, dan meningkatnya persentase kesadaran pecandu narkoba

### **3. Evaluasi Rehabilitasi Santri Ex Preman Di Pondok Pesantren Al Hasani**

Evaluasi yang dilakukan di Pondok pesantren Al Hasani, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program itu dijalankan. Jika dilihat dari hasil penelitian, evaluasi yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Al hasani ini sudah baik, sebab evaluasi dilaksanakan rutin pada setiap bulan, dan juga kondisional jika memang dalam keadaan darurat dibutuhkan evaluasi dan solusi pada saat itu.

Evaluasi yang dijalankan setiap bulan adalah dengan cara musyawarah, pada saat musyawarah tersebut, maka para ustadz/ pembimbing menyampaikan berbagai kendala dan perkembangan santri selama berada dalam rehabilitasi. kemudian pengasuh memberikan masukan dan saran, juga solusi atas kendala- kendala yang dihadapi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Lembaga yang di teliti**

Bagi Pondok Pesantren Al Hasani Jatimalang pada khususnya, agar mampu menjalankan manajemen rehabilitasi secara baik, rutin dan berkala. Sehingga akan menghasilkan sebuah proses manajemen yang baik, didalam pengelolaan rehabilitasi pondok pesantren Al Hasani, yang nantinya akan bisa dirasakan oleh para santri ex preman, pengasuh, dan juga masyarakat.

Segala proses yang terjadi dalam manajemen rehabilitasi di pondok pesantren Al Hasani, merupakan proses yang harus benar- benar harus dijalankan secara sungguh- sungguh agar *output* yang dihasilkan adalah *output* terbaik dan siap melaksanakan si'ar agama Islam baik untuk keluarga atau masyarakat sekitar.

### **2. Bagi Lembaga lain**

Sebagai bahan perbandingan dan acuan, agar di dalam mengelola rehabilitasi dibawah naungan pondok pesantren yang memegang prinsip menciptakan generasi yang berakhlakul karimah dan beradab. Karena pada prinsipnya menciptakan atau mencetak generasi yang berakhlakul karimah dan beradab yang utuh itu tidaklah mudah, butuh waktu, manajemen pengelola yang berkualitas serta konsistensi terhadap sebuah kebijakan yang diterapkan.

### **3. Bagi Pemerintah**

Pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan sekaligus kontrol pendidikan, seharusnya memberikan pengawasan dan monitoring terhadap pelaksanaan rehabilitasi santri di pondok pesantren, sehingga keberadaan pondok pesantren yang mempunyai tempat rehabilitasi bisa berjalan secara efektif, efisien dan tepat. Dengan perhatian pemerintah yang secara utuh, (membantu fasilitas berupa gedung, sarana dan prasarana, serta fasilitas lainnya) kemajuan pondok pesantren ini akan semakin cepat. Pondok pesantren memiliki sejarah panjang dan kultur yang mengakar pada masyarakat, sehingga selayaknya pemerintah memberikan perhatian yang lebih terhadap pondok pesantren yang telah memberikan kontribusi besar dalam mencetak generasi yang berakhlakul karimah dan beradab.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa

penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan – kekurangan baik isi atau penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian ini. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Terakhir penulis berharap semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada kita, dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kehilafan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Hamid Syarif. 1996. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Abdurrahman Wahid, "Prospek Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan", dalam Manfred Oepen dan Wolfgang Karcher (ed), *Dinamika Pesantren*.
- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikulturalisme di Pesantren; Telaah Kurikulum Pondok Pesantren Islam Assalam Surakarta*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Ariyanti, V. (2009). Konsep Perlindungan Korban dalam Sistem Peradilan Pidana Nasional dan Sistem Hukum Pidana Islam. *AlManahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 13(1), 33–48.
- Bawani, Imam. 1993. *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam; Studi Atas Daya Tahan Pesantren Tradisional*, Surabaya; Penerbit "Al-Ikhlas.
- Dhofier, Zamachary. 1985. *Tradisi Pesantren; Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta; LP3ES.
- Charisa, A. (2016). *Psikologi Motivasi*. Retrieved from Psikologi Motivasi:  
[www.academia.edu/9760314/psikologi\\_motivasi](http://www.academia.edu/9760314/psikologi_motivasi)
- Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah; Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Jakarta; Departemen Agama RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Badri, dan Munawiroh (ed), 2007. *Pergeseran Literatur Pesantren Salafiyah*. Jakarta; Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI.
- Dewey, John, *Democracy and Education: An Introduction the Phylosophy of Education*, New York: The Macmillan Company, 1984.
- Fikrotuna, Volume 4, Nomor 2 (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Desember)

- Ghazali ,Bahri. 2002. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta; Prasasti
- Geertz,Clifford.2005. *Abangan, Santri, Priyai Dalam Masyarakat Jawa*.Yogyakarta: Pustaka Jaya.
- Geertz,Clifford. 2013.*Agama Jawa; Santri, Priyayi, Abangan dalam Masyarakat Jawa*.Jakarta;Komunitas Bambu.
- Halin, S., Yenti, E., Ritonga, M., Asmaret, D., Ritonga, R., Mursal, & Rasyid, A. (2020). The Drug Addicts Rehabilitation: On Perspective of the Maqashid Shari’ah and Law Basic Principle. *International Journal of Advanced Science and Technology*,29(4), 2837–2845.
- Harun, Nasutionet. Al.1993. *Ensiklopedi Islam*.Jakarta: Depag RI
- Ilahi, M. T. (2014). Kiyai: Figur Elite Pesantren. *Ibda: Jurnal Kebudayaan Islam*, 12(2), 137– 148.
- Indra,Hasbi. 2005. *Pesantren dan Transformasi Sosial “Studi Atas Pemikiran KH.Abdullah Syafe’i Dalam bidang pendidikan Islam ”*. Jakarta: Penamadani.
- Koesoema,Doni,. 2010.*Pendidikan karakter mendidik anak di zaman global*.Jakarta: Grasindo.
- Kafrawi. 1987. *Pembaharuan Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: Cemara Indah.
- Kareel A,Steenbrink.1986.*Pesantren Madrasah Sekolah; Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern*, (Jakarta; LP3ES).
- Komaruddin,Hidayat. 2009. ‘Kyai dan Dunia Pesantren’, dalam, Marwan Sardijo (Peny), *Mereka Berbicara Pendidikan Islam; Sebuah Bunga Rampai*.Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Martin Van Bruinessen.2012.*Kitab Kuning, Pesantren Dan Tarekat*.Yogyakarta ; Gading Publishing.
- Hawari, D. (1996). *Al-Qur’an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Dana Bakti Prima Yasa.

- Hawari, D. (2009). *Integrasi Agama dalam Pelayanan Medik*. Jakarta: FKUI. Indonesia,
- Homby.A.S, *Okford advanced learner's dictionary*, (new York: oxford university pres, 1995.
- Ma'unah, Binti .2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta; TERAS
- Mastuhu.1988. '*Prinsip Pendidikan Pesantren*', dalam Manfred Oepen dan Wolfgang Karcher (ed), *Dinamika Pesantren; Kumpulan Makalah Seminar International "The Role Of pesantren In Education and Community Development in Indonesia" Berlin 9-13 juli 1987*, pen Sonhaji Soleh. Jakarta:Penghimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M)
- Moh. Mahfud dan Artamin Hairit. 2016. "Pondok Pesantren Masa Depan (Studi Pola Manajemen PP. Nahdlatun Nasyiin Bungbaruh Kadur Pamekasan)", Jurnal
- Manfred, Oepon Walfgang Karcher.1988.Dinamika Pesantren.Jakarta: P3M.
- Suprayogo,Imam.1999.*Reformulasi Visi Pendidikan Islam*,Malang: STAIN Press.
- UURI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), Bandung:Citra Umbara.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Dian Nafi", dkk.2007. *Praksis Pembelajaran Pesantren*.Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Nasir,Ridwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal; Pondok Pesantren Ditengah Arus Perubahan*,Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Novizar. (2016). Program Rehabilitasi Narkoba. (Miswanto, Interviewer)



- Nuraini, D. N. (2014). *Kedahsyatan Terapi Detoks*. Jakarta: Padi.
- Nuqul, F. L. (2008). Pesantren sebagai Bengkel Moral: Optimalisasi Sumber Daya Pesantren untuk Menanggulangi Kenakalan Remaja. *Jurnal PsikoIslamika*, 5(2), 163– 182.
- Page, James D., *Abnormal Psychology: Clinical Approach to Deviant*, New Delhi; Tata Mc. Graw-Hill, 1987.
- Qomar, Mujammil. 2002. *Pesantren; Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta; Erlangga.
- Rahardjo, Dawam. 1985. *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta: LP3ES.
- Selye. *Adolescent Development, Relationship, and Culture*, USA: Allyn & Bacon, 1993
- Usman Abu Bakar. *Paradigma Dan Epistemologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: UAB Media.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Masruroh Azizah

Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 12 April 1994

Alamat : Karangtanjung, Rt 03 Rw 01 Alian  
Kebumen

Ayah : Nuruddin

Ibu : Kamaliyah

Nama Suami : Muhammad Nurul Huda  
Abdulloh

Nama Anak : Nafisah Zuhriyyah

### B. Pendidikan

– MI Ma’arif NU Wagirpandan Th. 2000 -  
2006

– MTs Ma’arif NU Wagirpandan Th. 2006 -  
2009

– MAN Kebumen1 Th. 2009 -  
2012

– S1. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Th. 2012 -  
2016

### C. Pekerjaan

– GTT MI AL Hidayah Kab. Kebumen Th. 2018 -  
Sekarang